

Volume 1, Nomor 3, Desember 2012

ISSN : 2301-9794

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA

**Diterbitkan Oleh:
Program Studi Pendidikan Fisika
FKIP Universitas Jember**

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA (JPF)

Terbit empat kali setahun pada bulan Juni, September, Desember, Maret. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian dan non penelitian bidang Fisika dan Pembelajaran Fisika

Ketua Penyunting

Drs. Albertus Djoko Lesmono, M.Si

Wakil Ketua Penyunting

Rif'ati Dina Handayani, S.Pd, M.Si
Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Drs. Sri Handono Budi Prastowo, M.Si
Dra. Tjiptaning Suprihati, M.S
Drs. Subiki, M.Kes
Dra. Sri Astutik, M.Si
Drs. Trapsilo Prihandono, M.Si
Drs. Bambang Supriadi, M.Sc
Drs. Agus Abdul Gani, M.Si
Drs. Alex Hariyanto, G.Dip.Sc
Supeno, S.Pd, M.Si

Tata Letak

Drs. Maryani

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Sutarto, M.Pd
Prof. Dr. Lambang Subagyo, M.Sc (Unmul)
Dr. Indrawati, M.Pd
Dr. Yushardi, S.Si, M.Si
Dr. I Ketut Mahardika, M.Si
Dr. Sudarti, M.Kes

Pelaksana Administrasi

Erni Midiawati, S.Si

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA Gedung III FKIP Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121, Telp. 0331-334988, 330738, fax: 0331-334988. Website: www.jpffkip.unej.org; Email: jpffkip@gmail.com
Jurnal Pembelajaran Fisika (JPF), diterbitkan sejak Juni 2012.
Diterbitkan oleh Program Studi Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO-VISUAL BERBASIS KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA

Febrian Eko Priandono, Sri Astutik, Sri Wahyuni

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember
Email: ekop_febrian@yahoo.com

Abstract: Physics learning in senior high school regard by way of finding out about nature in a systematic form of the invention, facts, and concepts in everyday life. Physics learning in school requires a tool to present concepts and phenomena to be studied. The purpose of this research was to determine learning activity, student's response, and cognitive learning result of students after learning using instructional media developed. This research is developing. The model used in this research is the development of 4-D model of development. The result of this development then conducted field trials. Tests carried out in class X-2 SMAN 1 Situbondo. Field trials conducted to determine student's learning activity, student's response, and student's cognitive learning result. Student's learning activity were measured by observation, student's response were measured by questionnaire, students' cognitive learning result were measured using the post-test is given at the end of the lesson. The results of this research show that student's learning activity increase, student's response is comfortable, easy to be understood, and interesting, from 23 students who attend post-test there were 4 students who scored below 75 and there were 19 students who scored above 75.

Keywords: audio-visual media, contextual, learning activity, student's response, cognitive learning result

PENDAHULUAN

Fisika merupakan bagian dari IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) atau sains, sains berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis berupa penemuan, fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan pengetahuan di dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas, 2003:2). Pembelajaran fisika bertujuan membekali peserta didik pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran fisika harus menekankan pada konsep fisika dengan berlandaskan hakikat IPA yang menyangkut produk, proses, dan sikap ilmiah.

Pembelajaran fisika di bangku sekolah secara umum menggunakan alat bantu untuk mempermudah penyampaian materi. Alat bantu ini memungkinkan fakta dan konsep fisika yang ada di alam dapat tersampaikan. Alat bantu yang digunakan dapat berupa gambar atau alat peraga. Alat bantu yang dimaksud disebut media pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Gerlach and Ely (1971)

mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Arsyad, 2011:3).

Rahardjo (1984) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari sistem pembelajaran yang mempunyai nilai-nilai praktis berupa kemampuan/keterampilan untuk:

- 1) membuat konkrit konsep yang abstrak, misalnya untuk menjelaskan sistem peredaran darah.
- 2) membawa objek yang berbahaya atau sukar di dapat ke dalam lingkungan belajar, seperti binatang-binatang buas atau penguin dari kutub selatan.
- 3) menampilkan objek yang terlalu besar, seperti matahari, gunung, dan sebagainya.
- 4) menampilkan objek yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang, seperti atom.
- 5) mengamati gerakan yang terlalu cepat, misalnya dengan *slow motion* atau *time-lapse photography*.
- 6) memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan lingkungannya.